

FASILITASI PENYUSUNAN MASTERPLAN KAWASAN WISATA PANTAI BA'BATO, DESA LAPEO, KECAMATAN CAMPALAGIAN

Rahmiyatal Munaja¹, Farid Wajidi², Sri Apriani Puji Lestari¹, Virda Evi Yanti Deril¹, Jafar Mukhlis¹, Andris Bertohir Panginan¹, Dian Putri, Mujahid¹, M.Rio Hidayat¹, Yusrialdi¹

¹ Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota

email: rahmiyatalmunaja@gmail.com

² Program Studi Informatika,

email: faridwajidi@unsulbar.ac.id

Abstrak

Pantai Lapeo, Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Polewali Mandar. Pantai ini dimanfaatkan oleh banyak pihak yang berkepentingan untuk beberapa fungsi yang berbeda, sehingga perlu sebuah ruang untuk mempersatukan gagasan yang dapat mengakomodasi setiap kepentingan yang ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan Peta pendataan potensi dan masalah serta perencanaan pengembangan wisata Pantai Ba'bato, Desa Lapeo. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan partisipatif interaktif yang didahului oleh *Self Mobilization* dari pihak mitra yang akan menjadi *leader* dalam proses pengumpulan dan pengelolaan *stakeholder* dalam penyusunan Perencanaan Wisata Pantai Lapeo kemudian dilanjutkan oleh pemetaan dan perencanaan partisipatif. Hasil Pencapaian kemajuan Pelaksanaan kegiatan pengabdian Fasilitasi Penyusunan Masterplan Wisata Pantai Ba'bato, Desa Lapeo saat ini yaitu tercapainya partisipasi aktif pada kegiatan workshop pemetaan dan perencanaan pengembangan wisata Pantai Ba'bato serta peta zonasi perencanaan Kawasan pantai Ba'bato, Desa Lapeo Kecamatan Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk pembuatan pengajuan pendanaan kelanjutan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan Kawasan Wisata Pantai Ba'bato Lapeo.

Keywords: *Masterplan kawasan pantai, pemetaan partisipatif, pengembangan komunitas, lapeo*

PENDAHULUAN

Provinsi Sulawesi Barat adalah salah satu provinsi yang memiliki potensi pengembangan pariwisata ditinjau dari daya tarik wisata, termasuk wisata alam. Potensi ini tertuang dalam RIPPDA kabupaten-kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat termasuk Kabupaten Polewali Mandar. Nursjam (2015) menyatakan bahwa pantai merupakan wujud potensi di Provinsi Sulawesi Barat yang menarik untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

Polewali Mandar dalam pengembangan pariwisatanya pada mulanya terbentuk dari keinginan yang sama antar masyarakat setempat. Namun demikian, dalam perjalanan pengembangan wisatanya, masyarakat setempat kemudian kurang atau sangat minim untuk diikuti sertakan dalam menyusun program pembangunan khususnya dalam pembangunan pariwisata. Nurhayati (2005) dalam Musassad (2021) menyatakan bahwa pengembangan wisata alam dan wisata budaya dalam perspektif kemandirian lokal merupakan perwujudan

interkoneksi dalam tatanan masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh tatanan itu sendiri guna meningkatkan kualitas tatanan dengan tetap memelihara kelestarian alam dan nilai-nilai budaya lokal, serta obyek wisata alam dan wisata budaya yang ada selama ini.

Pantai Lapeo, Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Polewali Mandar. Pantai ini berada pada lokasi yang sangat strategis dan mudah diakses. Pantai Ba'bato selain sebagai destinasi wisata, juga merupakan lokasi konservasi penyu Laut Biru dan pusat pembelajaran tentang laut berfokus pada penanganan sampah laut serta menjadi lokasi festival bertema lingkungan pada tahun 2016 dan 2022.



Gambar 1. Kegiatan Festival Tahun 2022 dan Pelepasan Tukik Tahun 2023

Keseluruhan aktivitas di Pantai Lapeo menjadi dasar inisiatif kelompok masyarakat peduli di wilayah setempat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata Desa Lapeo untuk mengembangkan pantai ini sebagai objek wisata. Pengembangan pantai ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah Desa Lapeo yang telah mengalokasikan kurang lebih 300 Juta yang bersumber dari dana desa untuk meningkatkan kualitas infrastruktur serta pengembangan lainnya dari pantai ini. Penataan pantai ini merupakan salah satu program prioritas Pemerintah Desa Lapeo (Basri, Hasan 2022).

Perencanaan Pengembangan Pantai Ba'batoa yang merupakan prioritas Pemerintah Desa Lapeo adalah sebuah peluang yang perlu dijemput secara aktif oleh mitra yang merupakan Kelompok Sadar Wisata Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo. Sebagaimana diketahui bahwa fungsi pantai ini bukan hanya sebagai destinasi wisata alam biasa, melainkan memiliki fungsi lainnya seperti pelestarian lingkungan, satwa pesisir, serta pelestarian kegiatan sosial kemasyarakatan. Pantai ini dimanfaatkan oleh banyak pihak yang berkepentingan untuk beberapa fungsi yang berbeda, sehingga perlu sebuah ruang untuk mempersatukan gagasan yang dapat mengakomodasi setiap kepentingan yang ada. Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka diperlukan adanya kegiatan pendampingan kepada mitra terkait Fasilitasi Penyusunan Masterplan Kawasan Wisata Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo Kecamatan Campalagian.



Gambar 2. Kegiatan Festival Tahun 2022

Tujuan Kegiatan fasilitasi ini adalah tercapainya pendampingan proses Pemetaan dan Perencanaan Wisata Pantai Lapeo yang bagi seluruh pihak termasuk di dalamnya pihak masyarakat dan Pemerintah Desa Lapeo yang akan menghasilkan Peta pendataan potensi dan masalah serta zonasi perencanaan pengembangan wisata Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo.

METODELOGI PELAKSANAAN

Rancangan pelaksanaan kegiatan ini menggunakan Pendekatan partisipatif yang berada pada tingkatan antara partisipasi Interaktif dan *Self Mobilization*.

a. Partisipasi interaktif

Masyarakat berpartisipasi dalam analisis bersama yang mengarah pada perencanaan kegiatan dan pembentukan lembaga sosial baru atau penguatan kelembagaan yang telah ada.

b. Self Mobilization

Masyarakat mengambil inisiatif secara bebas untuk mengubah sistem-sistem atau nilai-nilai yang mereka miliki, kemudian masyarakat mengembangkan kontak dengan lembaga-lembaga lain untuk mendapatkan bantuan-bantuan teknis dan sumberdaya yang dibutuhkan serta memegang kendali atas pemanfaatan sumber daya yang ada.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

- a. Mitra kepada para *Stakeholder* yang akan menjadi peserta kegiatan pemetaan dan perencanaan partisipatif dalam proses penyusunan Masterplan Pantai Lapeo.
- b. Pelaksana Pengabdian bekerjasama dengan mitra dalam proses pemetaan dan perencanaan.
- c. Tahap finalisasi yang merupakan kegiatan digitasi dan penyerahan hasil digitasi dari pelaksana pengabdian kepada mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencapaian Pelaksanaan kegiatan pengabdian Fasilitasi Penyusunan Masterplan Wisata Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo saat ini dengan beberapa tahapan:

a. Koordinasi bersama mitra

Kegiatan ini merupakan koordinasi mitra dengan stakeholder yang diundang yaitu Kelompok Sadar Wisata Pantai Babatoa dan Kepala Desa Lapeo serta beberapa pihak dari Dinas Pariwisata Kabupaten Polman pada Tanggal 21 Oktober 2023.



Gambar 3. Kegiatan koordinasi Dosen pengabdian dengan Mitra untuk kegiatan Tahap I

b. Fasilitasi workshop pemetaan dan perencanaan partisipatif

Kegiatan fasilitasi workshop pemetaan dan perencanaan partisipatif Wisata Pantai Ba'batoa Desa Lapeo dilaksanakan oleh beberapa orang mahasiswa yang berperan sebagai asisten fasilitator yang mendampingi warga dalam kegiatan pemetaan data serta potensi dan masalah di Pantai Ba'batoa dan didampingi oleh dosen pelaksana pengabdian. Kegiatan ini menghasilkan gambaran manual peta data spasial kegiatan masyarakat Desa Lapeo di Pantai Ba'batoa serta potensi dan masalah yang ada di Kawasan Pantai Ba'batoa serta peta zonasi perencanaan Kawasan Wisata Pantai Ba'batoa.



Gambar 4. Penjelasan kegiatan oleh Tim Dosen



Gambar 5. Presentasi hasil Pemetaan data, Potensi dan masalah oleh masyarakat



Gambar 6. Kegiatan Pemetaan oleh masyarakat dipandu oleh mahasiswa dan Dosen Pengabdian



Gambar 7. Kegiatan perencanaan Kawasan Wisata Pantai Ba'batoa

c. Digitasi peta hasil workshop

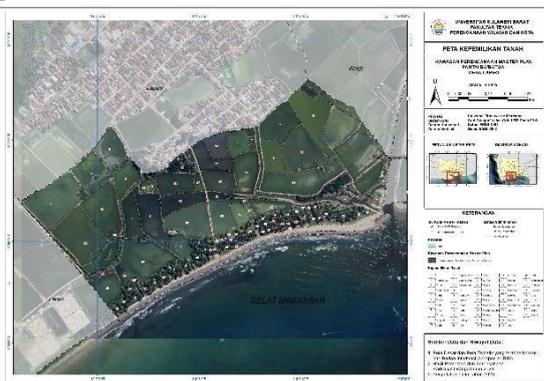
Kegiatan ini dilakukan oleh dosen pengabdian bersama mahasiswa yang menghasilkan peta digital menggunakan aplikasi ArcGIS. Peta ini kemudian diserahkan kepada pihak mitra untuk digunakan sebagai bahan pendukung utama dalam pengajuan penganggaran penyusunan dan pelaksanaan perencanaan kawasan Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo.



Gambar 8. Kegiatan Digitasi Hasil Pemetaan dan Perencanaan Wisata Pantai Ba'batoa

d. Hasil

Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu peta kepemilikan tanah dan peta zonasi kawasan perencanaan masterplan Pantai Ba'batoa, Desa Lapeo serta potensi dan masalah serta zonasi pengembangan Kawasan wisata dalam 4 Zona utama dengan solusi pemecahan masalah serta pengembangan potensi wisata di Pantai Ba'batoa sebagaimana terlihat pada Gambar 9 dan 10.



Gambar 9. Peta Kepemilikan Tanah



Gambar 10. Peta Zonasi Kawasan Perencanaan

KESIMPULAN

Kegiatan ini terlaksana sesuai dengan rencana. Tujuan kegiatan pengabdian tercapai secara keseluruhan. Metode partisipatif interaktif dan Self Mobilisation berjalan efektif pada kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Lapeo serta Kelompok Sadar Wisata Pantai Babatoa dan Masyarakat yang telah bersedia menjadi peserta kegiatan pemetaan dan perencanaan partisipatif kegiatan workshop pemetaan dan perencanaan pengembangan wisata Pantai Ba'batoa serta pihak Universitas Sulawesi Barat yang telah mendanai kegiatan ini melalui Hibah Kemitraan Stimulus Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanif, Nurcholli. (2011). *Pertumbuhan & Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Musassad, Muchlis. (2021). *Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Polewali Mnadar*. Tesis: Universitas Hasanuddin
- Sedarmayanti. (2014). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju.
- Bastri, Hasan. (2022). Pemdes Lapeo Polman Anggarkan Rp 300 Juta Percantik Wisata Pantai Babatoa, <https://sulbar.tribunnews.com/2022/07/26/pemdes-lapeo-polman-anggarkan-rp-300-juta-percantik-wisata-pantai-babatoa>